

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Pasundan I Bandung tahun pelajaran 2007-2008 menunjukkan kondisi motivasi belajar siswa yang tinggi.
2. Pemanfaatan sumber belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Pasundan I Bandung tahun pelajaran 2007-2008 termasuk pada tingkat pemanfaatan sedang.
3. Prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Pasundan I Bandung tahun pelajaran 2007-2008 termasuk pada kategori rendah karena masih banyak siswa yang berada dibawah standar ketuntasan minimal untuk pelajaran produktif yaitu 70.
4. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Hitung Keuangan Akuntansi.
5. Pemanfaatan sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Hitung Keuangan Akuntansi.
6. Motivasi belajar dan pemanfaatan sumber belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Hitung Keuangan.

1.2 Saran

Atas dasar temuan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka saran-saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Dengan diketahui adanya pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Hitung Keuangan, maka guru dapat menentukan tindakan-tindakan dalam mengelola proses belajar mengajar agar lebih menyenangkan, komunikatif dan interaktif. Guru dapat membuat kebijakan-kebijakan dalam pembelajaran dikelas seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, dan strategi belajar mengajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk merangsang dan meningkatkan motivasi belajar siswa didalam kegiatan belajar. Serta guru diharapkan lebih meningkatkan intensitas dan frekuensi pemanfaatan sumber belajar yang dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan, baik itu sumber belajar berupa pesan, orang, lingkungan, media elektronik, alat, teknik/program, dan bahan tertulis. Hal ini sangat penting melihat tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah untuk memberikan keterampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

1. Bagi Siswa

Untuk memperoleh prestasi yang maksimal pada pelajaran Hitung Keuangan, maka akan lebih baik siswa meningkatkan motivasi belajar. Cara untuk meningkatkan motivasi belajar, seperti siswa dalam mengerjakan tugas rumah dengan tepat dan hasil pekerjaan sendiri, siswa lebih sering diskusi dengan kelompok untuk memecahkan soal latihan yang diberikan oleh guru, siswa

berusaha untuk mencatat materi Hitung Keuangan dengan rapi supaya mudah dibaca dan dipahami, siswa senang membaca buku Hitung Keuangan ketika dirumah, dan siswa berusaha untuk aktif bertanya diluar waktu pelajaran, serta siswa memiliki cita-cita dan berusaha dengan belajar untuk meraih cita-cita dimasa depan. Siswa seharusnya memiliki buku pelajaran sebagai sumber materi pembelajaran. Dengan memiliki motivasi belajar yang baik serta pemanfaatan sumber belajar yang baik maka siswa cenderung lebih mudah dalam mengerti dan memahami materi pelajaran khususnya materi Hitung Keuangan.

2. Bagi Guru

Di dalam proses belajar mengajar, guru diharapkan lebih merangsang dan meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa dengan berbagai cara antara lain: melalui meningkatkan cara mengajar guru hendaknya lebih mampu mengkombinasikan penggunaan sumber belajar, sering memberikan contoh soal, sering menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sebagai alat bantu untuk membantu siswa memahami materi yang disampaikan. Guru hendaknya sering memberi motivasi kepada siswa melalui pujian dengan kata-kata atau mengangguk badan. Guru berusaha untuk memberikan *reward* kepada siswa yang berprestasi. Guru menumbuhkan rasa tanggung jawab pada siswa untuk mengerjakan tugas dengan tepat. Guru membentuk kebiasaan belajar yang baik pada siswa untuk mencatat materi pelajaran dengan rapi dan menarik. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang berkesulitan belajar. bagi Guru hendaknya mendayagunakan segenap potensi yang ada di sekolah sebagai sumber belajar siswa. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar harus ditingkatkan.

Perpustakaan dan dunia industri merupakan laboratorium utama bagi para siswa SMK. Dengan pemanfaatan sumber belajar yang tepat dan proporsional maka akan meningkatkan pengalaman belajar siswa. Secara umum siswa akan termotivasi untuk belajar apabila mendapatkan situasi belajar mengajar yang cenderung memuaskan dirinya sesuai dengan kebutuhannya.

3. Bagi Sekolah

Sekolah merupakan lembaga yang sangat berkepentingan dalam mencerdaskan manusia-manusia Indonesia agar menjadi insan yang kompeten, hal ini tentu saja di perlukan pembaharuan-pembaharuan di dalam sekolah. Oleh karena itu diharapkan pengadaan sumber belajar dan pemanfaatan media pembelajaran di sekolah lebih dioptimalkan baik secara ragam sumber belajar, sumber daya pendidik, maupun dengan dukungan fasilitas pendukung model pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lain

Penulis mengharapkan adanya peneliti-peneliti lain yang akan mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang belum diungkapkan dalam skripsi ini. Sehingga hasilnya nanti dapat menjadi informasi tambahan bagi para praktisi pendidikan dalam menentukan metode dan media pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswanya agar prestasi belajar siswa dapat dioptimalkan sesuai dengan potensinya.